

Implementasi Project-Based Learning dalam Meningkatkan Kreativitas Menulis Karangan Bahasa Jepang Pada Mata Kuliah Sakubun

Retno Utari¹, Rina Sukmara², Nia Septiany³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, Jakarta, Indonesia

Received: 01-04-2024; Revised: 01-04-2024; Accepted: 08-04-2024; Published: 08-04-2024

Abstract

The aim of this research is to find out whether the application of the Project-based Learning (PjBL) model can increase creativity in writing Japanese essays in the Sakubun course. The problem to be investigated in this research is related to improving the ability to write essays in Japanese with students' creativity in composing Japanese sentences. The form of research used is an experimental equation with a pretest – post-test design, namely by measuring how much influence one variable has on another variable. To measure the ability to write Japanese essays, this is done through tests, questionnaires and observations. The data analysis technique used in this research is a form of quantitative data analysis which is carried out to analyze data obtained from implementing the Project-Based Learning (PjBL) learning model by carrying out normality tests, homogeneity tests. Next, the results of the two tests are used to test the effectiveness of the learning model applied.

Keywords: Creativity; Japanese; Sakubun; Learning Model; PjBL

1. Pendahuluan

Dalam pembelajaran bahasa Jepang, menulis karangan ini disebut *Sakubun*. *Sakubun* merupakan mata kuliah yang menuntut mahasiswa untuk dapat menguasai huruf, kosakata, dan tata bahasa dalam bahasa Jepang dalam menulis sebuah karangan. Keterampilan menulis bahasa Jepang tidak hanya ditekankan pada mata kuliah *Sakubun* saja, keterampilan menulis sendiri dapat dipelajari di mata kuliah *dokkai* (pemahaman membaca), *bunpou* (tata bahasa), dan *choukai* (mendengar). Perbedaan masing-masing mata kuliah ada pada keterampilan yang diasah, jika mata kuliah *dokkai* mengasah keterampilan membaca dan menulis pemahaman apa yang dibaca, mata kuliah *Sakubun* mengasah keterampilan menulis karangan bahasa Jepang yang menggabungkan keempat kemampuan berbahasa lainnya, seperti membaca, berbicara, dan mendengar (Asrini & Setiawati, 2022).

Pembelajaran menulis atau *sakubun* harus diarahkan kepada kemampuan bahasa Jepang secara kreatif dan berpikir logis dalam menulis, karena kemampuan menulis memungkinkan seseorang untuk mengorganisir ide-ide mereka dengan jelas, mengungkapkan pemikiran dan perasaan, serta memaparkan argumen secara sistematis. Dengan kemampuan menulis karangan yang baik, seseorang dapat berbagi pengetahuan, pengalaman, atau pendapat dalam bentuk tertulis, serta meningkatkan pemahaman tata bahasa, struktur kalimat, dan kosakata bahasa Jepang.

Namun, pada kondisi sesungguhnya, banyak pembelajar bahasa Jepang yang merasa kesulitan dalam menulis karangan karena kurangnya penguasaan kosakata dan pemahaman pola kalimat, serta kreativitas dalam mengembangkan ide-ide cerita menjadi satu cerita utuh

¹ Retno Utari. E-mail: retnoutari_2011@yahoo.co.id
Telp: +62 813-1592-4404

(Sari & Zalman, 2020; Sutjiati & Rasiban, 2017). Selain itu, keterbatasan ide dan mengungkapkan kata-kata menjadi sebuah cerita dianggap menjadi hal sulit bagi pembelajar karena kurangnya pemahaman mengenai tema dan kreativitas dalam menulis sehingga membuat terjadinya *'writer's block'* atau kebuntuan dalam menulis (Rasiban et al., 2018; Septianingsih & Karnawati, 2019). Padahal kegiatan menulis bertujuan untuk mengungkapkan fakta-fakta, perasaan, sikap, dan isi pikiran penulis, sehingga dengan menulis dapat meningkatkan daya kreativitas dan meningkatkan kecerdasan (Trahutami, 2020). Dari permasalahan tersebut, muncul sebuah pemikiran bahwa dibutuhkan model pembelajaran yang dapat mendukung dan mengembangkan keterampilan menulis karangan atau *Sakubun*. Salah satu model pembelajaran yang dirasa tepat adalah *Project-Based Learning* (PjBL) dalam pengajaran menulis karangan di mata kuliah *Sakubun*.

Project-Based Learning (PjBL) merupakan model pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran yang mengkonstruksi kegiatan pembelajaran dengan menyajikan permasalahan dunia nyata untuk dipecahkan secara berkelompok. Model ini menciptakan lingkungan baru bagi pembelajar untuk tidak hanya memahami konten pengetahuan, tetapi juga untuk memahaminya, menerapkannya secara langsung dalam memecahkan masalah bersama (Indrowaty & Faizah, 2021). *Project-Based Learning* (PjBL) memiliki karakteristik yang membuat guru menjadi fasilitator untuk memberikan permasalahan berupa proyek yang harus diselesaikan oleh peserta didik. Karakteristik tersebut adalah sebagai berikut; (1) Peserta didik membuat keputusan tentang sebuah kerangka kerja, (2) Adanya permasalahan atau tantangan yang diajukan kepada peserta didik, (3) Peserta didik mendesain proses untuk menentukan solusi atas permasalahan yang diajukan, (4) Peserta didik secara kolaboratif bertanggung jawab untuk mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan permasalahan, (5) Proses evaluasi dijalankan secara kontiniu, (6) Peserta didik secara berkala melakukan refleksi atas aktivitas yang sudah dijalankan, (7) Situasi pembelajaran sangat toleran terhadap kesalahan dan perubahan (Nasution et al., 2023).

Langkah-langkah dalam menerapkan *Project-Based Learning* (PjBL) menurut Widiarso (2016) dalam (Nasution et al., 2023), yaitu: 1) Penentuan pertanyaan mendasar, 2) Mendesain perencanaan proyek, 3) Menyusun jadwal PjBL, 4) Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek, 5) Menguji hasil, dan 6) Mengevaluasi pengalaman. Selain itu, *Project-Based Learning* (PjBL) dapat mendukung pembelajar dalam melakukan rekonstruksi informasi dan dalam menyelesaikan tugas dari dosen (Dian Andanty, 2020).

Permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini, yaitu terkait dengan peningkatan kreativitas menulis karangan bahasa Jepang mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Uhamka dan model pembelajaran yang digunakan pada mata kuliah *Sakubun*. Model pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) yang akan digunakan pada mahasiswa semester III di mata kuliah *Sakubun* efektif jika dibandingkan dengan penerapan model pembelajaran yang biasa digunakan sebelumnya. Penerapan model pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) diharapkan mampu meningkatkan kreativitas menulis karangan dalam bahasa Jepang dan mempermudah pembelajar untuk mengeluarkan dan mengembangkan ide-idenya ke dalam sebuah karangan yang baik.

Pada penelitian ini memfokuskan pada penerapan model pembelajaran PjBL sehingga dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam membuat karangan berbahasa Jepang mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Uhamka di mata kuliah *Sakubun*.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Mix Method*. Creswell mengatakan bahwa *Mixed Methods Research is an approach to inquiry that combines or associated both qualitative quantitative forms of research* (Chih-Pei & Chang, 2017). Bentuk penelitian yang digunakan adalah equasi eksperimental. Desain penelitian yang digunakan adalah the group pretest –post-test design, yaitu dengan mengukur berapa besar pengaruh satu variable terhadap variable lain. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Variabel bebas (X): Model Project-based Learning (PjBL)
- Variabel terikat (Y): Kreativitas Menulis Karangan Berbahasa Jepang

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UHAMKA. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA sebanyak 14 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling purposif dimana peneliti menentukan sendiri sampel yang dipilih dalam penelitian ini. Sampling purposif merupakan teknik penentuan sampel yang dilakukan oleh orang yang mempunyai penilaian baik, sehingga ia dapat mengambil sampel serepresentatif mungkin. Dalam penelitian ini, diberikan tes awal sebelum perlakuan eksperimental. Setelah perlakuan selesai, tes akhir diberikan untuk melihat prestasi. Efektivitas perlakuan pembelajaran diukur dengan membandingkan skor rata-rata tes awal dan tes akhir. Ketika ternyata bahwa skor rata-rata tes akhir secara signifikan lebih tinggi dari skor rata-rata tes awal, maka disimpulkan bahwa perlakuan pembelajaran efektif.

Untuk mengukur kemampuan menulis bahasa Jepang mahasiswa semester III, dilakukan tes menulis sakubun dengan tema yang telah ditentukan sebelumnya yaitu mengenai "日本へ行ったら、何をしたいですか". Tes yang digunakan sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran model pembelajaran berbasis projek digunakan instrumen penelitian berupa observasi. Sebelum digunakan, instrumen penelitian pedoman observasi sebelumnya dilakukan uji validitas dan realibilitas oleh tim ahli/pakar.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk analisis data kuantitatif yang dilakukan untuk menganalisis data yang diperoleh dari penerapan model pembelajaran *Project-based Learning* (PjBL) dengan melakukan uji normalitas, uji homogenitas. Selanjutnya, hasil kedua uji tersebut digunakan untuk uji efektifitas model pembelajaran yang diterapkan. Peneliti menggunakan metode statistik pre-eksperimental satu kelompok pretes-posttes (Emzir, 2014). Sedangkan data kualitatif diambil dari observasi dan wawancara yang mendalam.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Berdasarkan observasi, tingkat kemampuan menulis karangan berbahasa Jepang mahasiswa masih cenderung kurang dalam hal kreativitas menciptakan kalimat-kalimat yang bervariasi, menarik, dan mudah dipahami. Hal ini dikarenakan karena tidak adanya pembiasaan untuk membuat sebuah tulisan maka mahasiswa mengalami kesulitan untuk menulis dengan jumlah kalimat yang banyak. Selain itu, saat ini metode yang diterapkan untuk mata kuliah sakubun masih banyak yang bersifat konvensional dan dianggap kurang menarik. Berdasarkan hasil observasi, metode yang digunakan berupa membaca contoh karangan yang ada dalam bahasa Jepang sesuai dengan tema yang sedang dipelajari, lalu mahasiswa mempraktikkan menulis dengan referensi contoh sebelumnya dan hanya mengganti beberapa kata tertentu saja. Maka dari itu mahasiswa terkadang kesulitan untuk mendapatkan gambaran mengenai tema yang akan dibuat. Sehingga digunakan model pembelajaran berbasis *Project-Based Learning*

(PjBL) untuk meningkatkan kreativitas menulis karangan dalam bahasa Jepang dan mempermudah pembelajar untuk mengeluarkan dan mengembangkan ide-idenya ke dalam sebuah karangan yang baik.

Pengukuran data pada pre-test dan post-test dilakukan tugas berbasis project dengan membuat karangan berbahasa Jepang terkait dengan tema-tema yang ada di buku Yasashi nihongo. Selanjutnya, setelah diperoleh hasil nilai pre-test dan nilai post-test, dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap data pre-test dan data post-test sebagai syarat untuk dilakukan uji t atau uji keefektivitasan dari variabel X terhadap variabel Y pada penelitian ini.

3.1.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data (Pre-test dan Post-test) berdistribusi normal atau tidak.

H₀: Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H₁: Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data Pre-test

		Tests of Normality				
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk	
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df
Hasil Belajar	Pre-Test Kelas Eksperimen	.165	17	.200*	.909	17
	Pre-Test Kelas Kontrol	.183	20	.079	.939	20

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Statistik *Kolmogorov-Smirnov* untuk data pre-test kelas eksperimen diperoleh nilai sig. 0.200 > 0.05 dan data pre-test kelas kontrol diperoleh nilai sig. 0.079 > 0.05. Hal ini berarti H₀ diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pre-test untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data Post-test

		Tests of Normality				
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk	
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Sig.
Nilai PreTest		.147	14	.200*	.909	.154
Nilai PostTest		.190	14	.184	.883	.063

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Statistik *Kolmogorov-Smirnov* untuk data post-test kelas eksperimen diperoleh nilai sig. 0.909 > 0.05 dan data post-test kelas kontrol diperoleh nilai sig. 0.883 > 0.05. Hal ini berarti H₀ diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data post-test untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3.1.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data (Pre-test dan Post-test) memiliki varians yang sama atau tidak.

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.528	1	26	.474
	Based on Median	.490	1	26	.490
	Based on Median and with adjusted df	.490	1	22.685	.491
	Based on trimmed mean	.565	1	26	.459

Berdasarkan tabel 5. diketahui bahwa nilai Sig. Based on Mean untuk variabel hasil belajar adalah sebesar 0.474. Karena nilai Sig. $0.474 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa varians data (Pre-test dan Post-test) adalah homogen.

Karena data (Pre-test dan Post-test) telah disimpulkan berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis atau uji t dari variabel X terhadap variabel Y pada penelitian ini.

3.1.3 Uji Hipotesis

Tabel 4. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Nilai PreTest	79.93	14	6.342	1.695
	Nilai PostTest	90.29	14	4.681	1.251

Nilai pre-test diperoleh rata-rata hasil belajar atau *Mean* sebesar 79.93. Sedangkan untuk nilai post-test diperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebesar 90.29. Jumlah responden atau siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah sebanyak 14 orang siswa. Untuk nilai Std. Deviation (standar deviasi) pada pre-test sebesar 6.342 dan post-test sebesar 4.681. Terakhir adalah nilai Std. Error Mean untuk pre-test sebesar 1.695 dan untuk post-test sebesar 1.251. Nilai rata-rata hasil belajar pada pre-test 79.93 dan post-test 90.29, maka itu artinya secara deskriptif ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara pre-test dengan hasil post-test.

Tabel 5. Hasil Uji T

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Nilai PreTest - Nilai PostTest	-10.357	6.033	1.612	-13.841	-6.874	-6.423	13	.000

H_0 = Tidak ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar pre-test dengan post-test yang artinya tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran project-based learning (PjBL) terhadap peningkatan kreativitas menulis karangan berbahasa Jepang mahasiswa.

H_1 = Ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar pre-test dengan post-test yang artinya tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran project-based learning (PjBL) terhadap peningkatan kreativitas menulis karangan berbahasa Jepang mahasiswa.

Berdasarkan tabel 5, yaitu output *Paired Samples Test*, diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar pre-test dengan post-test yang artinya ada perbedaan

rata-rata antara hasil belajar pre-test dengan post-test yang artinya tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran project-based learning (PjBL) terhadap peningkatan kreativitas menulis karangan berbahasa Jepang mahasiswa.

3.2 Pembahasan

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran project-based learning (PjBL) dalam pembelajaran menulis karangan bahasa Jepang (*sakubun*) pada mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Uhamka sebanyak 14 orang.

Pada perlakuan yang diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran project-based learning (PjBL) dalam pembelajaran menulis karangan bahasa Jepang (*sakubun*), ditemukan perbedaan hasil antara sebelum dan sesudah dilaksanakan *treatment*. Hal ini dapat dilihat pada keaktifan dan antusias siswa dalam mengembangkan kalimat-kalimat berbahasa Jepang dalam membuat karangan berbahasa Jepang. Hasil antara sebelum dan sesudah dilaksanakannya *treatment* di kelas eksperimen diperoleh nilai dalam bentuk angka, sehingga untuk membantu penghitungan dalam penelitian ini, digunakan software bantu tambahan yaitu SPSS 25 untuk menghitung uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t.

Dari statistik uji satu sampel *Kolmogorov-Smirnov* untuk data pre-test kelas eksperimen diperoleh nilai sig. $0.200 > 0.05$. Hal ini berarti H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pre-test berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan untuk data post-test kelas eksperimen diperoleh nilai sig. $0.064 > 0.05$. Hal ini berarti H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data post-test berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Selanjutnya, dari hasil uji homogenitas, nilai Sig. Based on Mean untuk variabel data pre-test dan post-test adalah sebesar 0.321. Karena nilai Sig. $0.321 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa varians data (pre-test dan post-test) adalah homogen.

Berdasarkan hasil perhitungan data diketahui bahwa data berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya dilakukan uji rerata dengan uji t. Dalam uji t, peneliti menggunakan data pre-test dan post-test yang selanjutnya diuji dengan paired sample test dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar pre-test dengan post-test yang artinya tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran project-based learning (PjBL) terhadap peningkatan kreativitas menulis karangan berbahasa Jepang mahasiswa.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapat kesimpulan penelitian bahwa dari data yang diperoleh berdasarkan hasil nilai rata-rata (mean) pre-test sebelum menggunakan model pembelajaran project-based learning (PjBL), yaitu 79.93 dan nilai rata-rata (mean) post-test sesudah menggunakan model pembelajaran project-based learning (PjBL), yaitu 90.29. Maka, dapat disimpulkan bahwa secara deskriptif ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara pre-test dengan hasil post-test.

Selain itu, dari perhitungan uji t menggunakan SPSS 25 dengan Paired Sample Test nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh atau perbedaan yang signifikan pada pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran project-based learning (PjBL) terhadap peningkatan kreativitas menulis karangan berbahasa Jepang mahasiswa dibandingkan sebelum diberikan *treatment*.

Ucapan terima kasih

Terima kasih kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka (UHAMKA) yang telah mendukung dari segi finansial hingga penelitian ini dapat terlaksana dan terselesaikan di Lembaga Penelitian UHAMKA.

Referensi

- Aneros, N., Permatasari, I., Bachri, A. S., & Juangsih, J. (2020). Penerapan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Menulis Karangan Bahasa Jepang (Sakubun). *Journal of Japanese Language & Linguistics*, 4(2), 132–146. <https://doi.org/10.18196/jjlel.4239>
- Anshori, D. S. (2004). Peningkatan Kemampuan Menulis Mahasiswa Melalui Model Workshop dalam Perkuliahan Kepenulisan pada Program Nonkependidikan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS UPI. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 4(6), 390–403.
- Asrini, D. P., & Setiawati, A. S. (2022). Pemanfaatan Media Online Sebagai Sumber Bahan Ajar Mata Kuliah Dokkai Sakubun Shokyu. *Kiryoku*, 6(2).
- Chih-Pei, H. U., & Chang, Y.-Y. (2017). John W. Creswell, research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches. *Journal of Social and Administrative Sciences*, 4(2), 205–207.
- Dian Andanty, F. (2020). The Implementation of Project-based Learning Method in Teaching ESP (English for Specific Purposes): Case Study. *SELL Journal*, 5(1), 77–84.
- Indrowaty, S. A., & Faizah, N. (2021). The Implementation of Project-Team Based Learning Method on Sakubun Online Learning. 17(2), 66–67.
- Lestiana, S., & Utari, R. (2020). Efektivitas Quantum Learning Melalui Teknik Observe And Remember Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Jakarta. *Jurnal Bahasa Jepang Taiyou*, 1(1), 58–77.
- Mayasari, T., Kadarohman, A., Rusdiana, D., & Kaniawati, I. (2016). Apakah Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Project Based Learning Mampu Melatihkan Keterampilan Abad 21? *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan (JPFK)*, 2(1), 48. <https://doi.org/10.25273/jpfk.v2i1.24>
- Nasution, Y. A., Yohani, A. M., & Rahayu, N. (2023). Pemahaman Metode Project Based Learning Pada Mata Kuliah Dokkai Sakubun 4. *Hirameki*, 1(1), 8–14.
- Permatasari, L., Sukmara, R., & Utari, R. (2019). The Effectiveness of Team Games Tournament Technique Type" Read or Punishment" Against Vocabulary Mastery (in Chujokyu Dokkai Courses) for 4th Semester Students of Japanese Language Education Study Program FKIP UHAMKA. *UI Proceedings on Social Science and Humanities*, 3(2).
- Prasetyo, F., & Kristin, F. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 SD. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2645>
- Rahmah, A. E., & Sukmara, R. (2022). Penerapan Model Blended Learning Tipe Station Rotation dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Jepang Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Semester 4 FKIP UHAMKA Abstrak Application of the Station Rotation Type Blended Learning Model in Improvin. 106–126.

- Rasiban, L. M., Dahidi, A., & Widianti, S. (2018). Peer Feedback untuk Mengembangkan Kegiatan Menulis Bahasa Jepang di Kelas Menulis Bahasa Jepang (Sakubun). *Journal of Japanese Language Education & Linguistics*, 2(2), 294–314.
- Sari, I. P., & Zalman, H. (2020). Faktor Kesulitan Menulis Sakubun Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang. *Omiyage: Jurnal Bahasa Dan Pembelajaran Bahasa Jepang*, 4(1), 15–23.
- Septianingsih, D. A., & Karnawati, R. A. (2019). Efektivitas Quantum Learning melalui Teknik Clustering dalam Pembelajaran Shochuukyū Sakubun untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis pada Semester IV Program Studi Sastra Jepang STBA JIA. *Jurnal Bahasa Jepang Taiyou*, 02(01), 94–105.
- Sukmara, R., Utari, R., & Septiany, N. (2023). Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jepang Melalui Model Savi Dengan Teknik Roleplay Pada Mata Kuliah Kaiwa. 7(1).
- Sundawan, M, D. (2016). Perbedaan Model Pembelajaran Konstruktivisme Dan Model Pembelajaran Langsung. *Jurnal Logika*, XVI(1), 1–11.
- Sutjiati, N., & Rasiban, L. M. (2017). PROJECT-BASED LEARNING SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS MENULIS KARANGAN PENDEK BAHASA JEPANG. *Barista*, 4(2), 148–156.
- Trahutami, S. I. (2020). Efektifitas Penggunaan Mukashi Banashi Untuk Meningkatkan Kompetensi Berbahasa Jepang. *Kiryoku*, 4(1), 29–37.
- Utari, R., & Sofyan, T. A. (2021). Penerapan Metode Diskusi Kelompok Terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca (Dokkai). *Journal Taiyou*, 02(02), 37–47.
- Yuniarsih, Asih, N. S. F., & Mufidah, I. (2022). PENINGKATAN KEMAMPUAN PRESENTASI DALAM BAHASA JEPANG MELALUI PROJECT BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN KAIWA VI. *Jurnal Pendidikan Dan Bahasa Jepang KAGAMI*, 13(1), 1–11.